

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Berbasis *Cashless* di Baznas Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Muhammad Alfin Nu'manul K., NIM. 126404213045, dengan pembimbing Bapak Rizal Furqan Ramadhan, S.Kom., M.T.

Kata Kunci : Optimalisasi, ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah), *Cashless*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya optimalisasi penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) oleh BAZNAS Tulungagung dengan memanfaatkan sistem berbasis *cashless*. Perkembangan teknologi digital dan perubahan pola transaksi masyarakat menjadi latar belakang pentingnya transformasi dalam metode penghimpunan ZIS guna meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan jangkauan layanan. teknologi digital (*cashless*) ini bertujuan agar masyarakat lebih mudah dan cepat untuk mengakses informasi tentang ZIS dan juga membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya berzakat dan berinfaq. Melalui platform digital tersebut, BAZNAS Tulungagung dapat menampilkan informasi secara otentik mengenai jumlah dana yang telah dihimpun dan juga distribusi kepada mustahik secara transparan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ini berupa wawancara, dokumentasi dan observasi langsung langsung kepada pihak BAZNAS dan masyarakat terkait. Teknik analisis data dari penelitian ini yaitu dimulai dengan peneliti melakukan proses analisis data dengan mengorganisasikan, mengkategorikan, dan menguraikannya untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis.

Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penggunaan sistem *cashless* di BAZNAS Tulungagung telah menunjukkan perkembangan positif dalam penghimpunan dana ZIS, walaupun masih belum terlalu signifikan dalam peningkatannya. Dikarenakan masih banyaknya yang memilih membayarkan ZIS secara (tunai). Penggunaan berbagai platform pembayaran digital seperti transfer, *qris*, dan kantor digital telah diterapkan oleh BAZNAS Tulungagung untuk memperluas akses masyarakat dan meningkatkan kemudahan dalam menunaikan zakat, infaq dan sedekah. Faktor yang mempengaruhi pengoptimalisasian penghimpunan dana ZIS melalui *cashless* terdapat 2 faktor. Pertama, faktor pendukung meliputi kemajuan digital masyarakat, meningkatkan literasi digital masyarakat, serta kemitraan dengan lembaga keuangan dan platform digital. Kedua faktor penghambat, antara lain masih adanya sebagian masyarakat yang belum tahu tentang adanya *cashless* dan masih adanya keterbatasan SDM dalam penggunaan *cashless*. Penerapan sistem pembayaran ZIS secara *cashless* di BAZNAS Tulungagung ini memberikan dampak positif, yaitu memudahkan admin juga memudahkan orang yang membayar ZIS.

ABSTRACT

This thesis with the title ‘Optimisation of Cashless-based Collection of Zakat, Infaq and Sadaqah (ZIS) Funds at Baznas Tulungagung Regency’ was written by Muhammad Alfin Nu'manul K., NIM. 126404213045, with the supervision of Mr Rizal Furqan Ramadhan, S.Kom., M.T.

Keywords: Optimisation, ZIS (Zakat, Infaq and Sadaqah), Cashless

This study aims to analyse efforts to optimise the collection of zakat, infaq and alms (ZIS) funds by BAZNAS Tulungagung by utilising a cashless-based system. The development of digital technology and changes in people's transaction patterns are the background for the importance of transformation in ZIS collection methods to improve efficiency, accountability, and service coverage. digital technology (cashless) aims to make it easier and faster for people to access information about ZIS and also helps increase public awareness and understanding of the importance of giving zakat and infaq. Through the digital platform, BAZNAS Tulungagung can display authentic information about the amount of funds that have been collected and also the distribution to mustahik in a transparent manner.

The research method used in this research is qualitative and field research. The data collection techniques used are interviews, documentation and direct observation directly to BAZNAS and related communities. The data analysis technique of this research begins with the researcher conducting a data analysis process by organising, categorising, and describing it to find themes and formulate hypotheses.

The results of this study can be concluded that the use of the cashless system at BAZNAS Tulungagung has shown positive developments in the collection of ZIS funds, although it is still not too significant in its increase. Because there are still many who choose to pay ZIS in (cash). The use of various digital payment platforms such as transfers, qris, and digital offices has been implemented by BAZNAS Tulungagung to expand public access and increase the ease of paying zakat, infaq and sadaqah. There are two factors that influence the optimisation of ZIS fund collection through cashless. First, supporting factors include the digital advancement of society, improving people's digital literacy, and partnerships with financial institutions and digital platforms. Second, inhibiting factors, including some people who do not know about the existence of cashless and there are still limited human resources in using cashless. The implementation of the cashless ZIS payment system at BAZNAS Tulungagung has a positive impact, namely making it easier for the admin and also making it easier for people who pay ZIS.